
PENGARUH PERBAIKAN FASILITAS SARANA BELAJAR PADA SUASANA BELAJAR DAN PRESTASI MADRASAH DARUL MUTTAQIN AL-INSANI BOJONGSARI BANDUNG

Erna Sri Sugesti¹, Nachwan Mufti Adriansyah², Rina Pudji Astuti³, Wiyono⁴,

Brian Pamukti⁵, R. Lisy Herlina⁶

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Telkom,

⁶Universitas Kebangsaan Republik Indonesia

ernasugesti@; nachwanma@; rinapudjiastuti@; wiyono@; brianpam@telkomuniversity.ac.id, r.lisyherlina.rlh@gmail.com

Abstrak

Lokasi masyarakat sasaran terletak di desa Bojongsari ini hanya berjarak 2,5 km dari kampus Universitas Telkom. Dengan sinergi antara perguruan tinggi dengan perusahaan pemberi dana CSR, banyak solusi yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi di masyarakat. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) skema kolaborasi multi-years di Madrasah Darul Muttaqin Al-Insani, telah berhasil mengubah paradigma dari lembaga pendidikan non-formal biasa menjadi luar biasa, yang ditandai dengan banyaknya prestasi yang diraih baik oleh individu siswa maupun oleh lembaganya. Untuk mencapainya, perlu diskusi panjang untuk melahirkan perencanaan yang matang, tahapan solusi yang logis dalam rentang 4 tahun (2019-2022), serta memadukan kemampuan finansial donatur dan kompetensi personil yang dilibatkan sesuai dengan masalah yang disolusikan.

Kata Kunci: CSR, pemberdayaan madrasah, Wajib Belajar Diniyah Takmiliyah, Perbup Bandung No. 7/2008.

PENDAHULUAN

Implikasi pemberlakuan Peraturan Bupati (PerBup) Bandung No 7 tahun 2008 tentang wajib belajar Diniyah Takmiliyah, adalah bertumbuhan lembaga pendidikan agama Islam non-formal hasil swadaya masyarakat. Peraturan ini merupakan upaya pembentukan karakter bangsa, yang kemudian direspon positif dan melibatkan seluruh komponen masyarakat. Pendidikan kognitif tidak dapat dibatasi di sekolah formal saja. Apalagi pendidikan moral, yang akan menuntun kehidupan nyata yang kelak diterima oleh masyarakat.

PerBup ini merupakan wujud inisiasi pendidikan seutuhnya yang membangkitkan sifat silih asih silih asuh masyarakat untuk bergotong-

royong membekali masyarakat luas dengan ilmu agama Islam yaitu dengan ketrampilan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan data statistik tahun 2021, penduduk Jawa Barat yang beragama Islam sebanyak 42,6 juta jiwa atau 88,22% (BPS Jabar, 2021), (BPS Jabar, 2022). Namun faktanya 72% muslim Indonesia, buta aksara Al-Qur'an (CNN Indonesia, Maret 2023). Jadi, kebijakan ini sudah tepat dan wajar karena penduduk dominasi muslim dan memiliki efek memberantas buta aksara Al-Quran.

Selanjutnya dalam pelaksanaan PerBup tersebut dituangkan ke dalam PerBup Bandung Nomor 34/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Peraturan Daerah (Perda) Nomor 7/2008 tentang Wajib Belajar Diniyah Takmiliyah. Di

dalam Jullak ini dijelaskan tingkatan dan durasi belajar Al-Quran, syarat pendirian dan pengelolaan, kurikulum, kompetensi, proses dan sistem pembelajaran, penilaian dan pelaporan serta administrasi. Jadi, setiap lembaga pendidikan agama Islam yang berpartisipasi dengan program ini harus mengadopsi peraturan ini. Lembaga pendidikan agama Islam yang formal, seperti pesantren yang telah mendapat legalitas Departemen Agama tentu dengan mudah merealisasikannya. Namun, masalahnya adalah jumlah dan kapasitas pesantren formal tidak memadai dibandingkan dengan kebutuhan masyarakat. Dari data statistik Opendata Propinsi Jawa Barat tahun 2021, menunjukkan bahwa jumlah Sekolah Dasar (SD) 1369 unit dan jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah 340 unit. Dengan jumlah sebesar ini, tentu di luar kapasitas dan kemampuan pesantren formal. Oleh karena itu peran serta lembaga swadaya masyarakat bidang pendidikan agama Islam sangat diperlukan keterlibatannya. Peran pendidikan non-formal sangat penting dalam berkontribusi pada pemahaman agama, pembentukan karakter, dan harmoni sosial

Satu perwujudan partisipasi masyarakat dalam mengelola pendidikan agama Islam dilaksanakan oleh Yayasan Darul Muttaqin Al-‘Insani. Yayasan ini yang bergerak di bidang Pendidikan dan Sosial. Yayasan merupakan hasil swadaya masyarakat ini dan didirikan tahun 2014. Lokasi yayasan ini berada di kampung Lembang Dua RW 11 desa Bojongsari kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung, tepatnya di belakang kantor desa Bojongsari.

Permasalahan yang dihadapi.

Yayasan belum memiliki gedung sendiri. Saat itu ruang kelas menempati rumah ibu Ida Yunengsih, seorang pengurus Yayasan. Luas ruang kelas 5 x 6 m², berlantai keramik, bersekat permanen, terdiri dari 3 ruang. Guru mengaji tetap sebanyak 4 orang, sesekali mendatangkan ustadz dari luar madrasah. Gaji para guru dan operasional madrasah hanya mengandalkan pemasukan dana Infaq dan donasi Lembaga Amil Zakat, serta dana pribadi.

Permasalahan utama, di samping pendanaan, adalah infrastruktur ruang kelas. Dengan semakin banyaknya siswa yang ingin belajar mengaji, menyebabkan ruang kelas terasa sesak. Sebagian siswa duduk di atas lantai keramik langsung, karena karpet bahan plastik/karet yang ada tidak mencukupi. Karena kelas penuh, meja lipat tidak bisa dipasang. Jumlah meja lipat terbatas dan mulai rusak. Ruang kelas penuh, sehingga tas siswa tidak ada tempat penyimpanan, tampak berantakan. Padahal, sarana pendidikan memegang peran penting dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Fasilitas fisik seperti ruang kelas yang nyaman, pustaka yang beragam, dan teknologi informasi yang mumpuni dapat mendorong lingkungan belajar yang optimal. Dalam penelitian oleh Rahayu et al (2021), Miski (2015) dan Banikusna (2018), dinyatakan bahwa sarana pendidikan yang memadai memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik siswa.

Sebagai lembaga pendidikan agama Islam non-formal, semenjak 22 November 2019 telah pengakuan dari Departemen Agama Kabupaten Bandung No. 3.32.04.08.4029 berkewajiban untuk membuat laporan aktivitas madrasah secara berkala. Model pelaporan ini tentu memerlukan perangkat Teknologi dan Komunikasi (TIK) yang memadai. Kewajiban pelaporan ini berdasarkan Peraturan Bupati Bandung Nomor 34 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar Diniyah Takmilyah.

Jika ditinjau dari latar pendidikan para pengelola yaitu sekolah lanjutan atas (SLA) atau setara, dapat dipastikan akan menemui kesulitan dalam mengolah data dan membuat laporan. Oleh karena itu diperlukan kursus singkat penggunaan komputer dan aplikasi Office dalam beberapa tahapan yang mudah dipahami dan dipraktikkan.

Mengingat kompleksitas masalah yang dihadapi dan keterbatasan dana serta personil, maka program pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di madrasah Yayasan Darul Muttaqin Al-Insani Bojongsari Bandung, menggunakan skema multi-years 2019 – 2022. Dana diperoleh dari *corporate social responsibility*

(CSR) perusahaan PT CINKA dan dana internal kampus Universitas Telkom (Kiptia, 2018). Dalam periode tersebut telah dilaksanakan 4 kegiatan, meski pun sempat terhambat dengan pandemic COVID-19 yang melanda.

METODE



Gambar 1. Alur pelaksanaan program.

Pelaksanaan PkM melibatkan beberapa pihak yaitu Universitas Telkom sebagai pelaksana, dan Yayasan adalah Yayasan Darul Muttaqin Al-‘Insani mitra sasar PkM yang keterkaitannya diilustrasikan di Gambar 1. Setiap tahapan implementasi dilakukan evaluasi dan hasilnya menjadi umpan-balik bagi tahapan selanjutnya.

Pelaksana PkM wajib melakukan survei pendahuluan kepada mitra, untuk mengetahui hal-hal seperti permasalahan yang dihadapi, volume pekerjaan PkM, bidang-bidang kompetensi yang diperlukan untuk menciptakan solusi yang tepat, perkiraan dana yang diperlukan dan perkiraan jadwal pelaksanaan untuk dikoordinasikan dengan pelbagai pihak terkait.

Hasil survei kemudian diwujudkan ke dalam tahapan solusi atas masalah yang dihadapi masyarakat sasar/mitra, yang melibatkan multidisiplin bidang ilmu keteknikan, ilmu desain dan administrasi. Beberapa pekerjaan mencakup multi-disiplin ilmu, seperti infrastruktur melibatkan bidang sipil dan elektrik, pekerjaan sarana meliputi desain interior dan penataan ruang, pekerjaan pengembangan kompetensi para pengelola bidang TIK serta pengembangan administrasi, terkait bidang sistem informasi.

Pendanaan program ini bersumber dari CSR untuk penanganan pekerjaan sarana/infrastruktur. Sedangkan untuk peningkatan ketrampilan

pengelolaan madrasah didukung oleh dana internal kampus Universitas Telkom. Mengingat pendidikan para ustadz/ah berlatar belakang pendidikan agama setingkat sekolah lanjut tingkat atas, maka pelatihan MS Office dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu dasar dan lanjut. Gambar 2 menunjukkan roadmap kegiatan masyarakat multi-years dari 2019 hingga 2021 dan karena COVID-19, pekerjaan diperpanjang hingga 2022.



Gambar 2. Roadmap pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

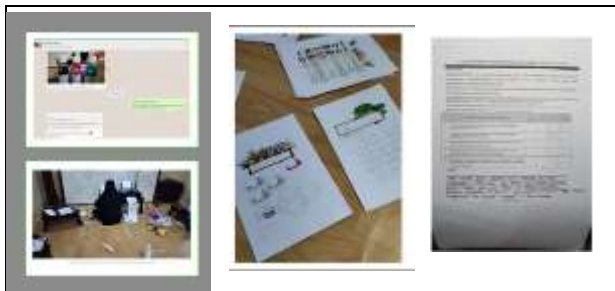
1. Implikasi Pembangunan Sarana-Prasarana



Gambar 3. Pembangunan sarana tahun 2019.



Gambar 5. Pembangunan sarana tahun 2022 dan suasana kelas yang baru.



Gambar 4. Belajar mencetak bahan ajar menggunakan printer setelah pelatihan MS Office dasar tahun 2020.



Gambar 6. Pelatihan pengolahan data menggunakan Excel tingkat lanjut tahun 2022.

Sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, pekerjaan prioritas adalah merenovasi dan memperluas ruang kelas. Gambar 3 menunjukkan perbandingan suasana kelas antara sebelum dan sesudah renovasi termasuk perbaikan jalan akses masuk. Penambahan fasilitas belajar mengajar antara lain karpet lantai vinyl, bangku lipat siswa, bangku untuk ustadz, lemari dan rak untuk buku/tas, papan tulis putih, penyangga peraga dan dinding penyekat geser. Setelah direnovasi, tampak nuansa ruang kelas lebih luas, lega, lebih terang dan pertukaran udara lebih baik. Tinjauan secara fisik dan kualitatif tampak bahwa telah terjadi perbaikan ruang belajar mengajar menjadi nyaman dan sehat akan menunjang suasana belajar yang positif dan kondusif.

Setelah sarana ruang kelas menjadi lebih layak, tahap selanjutnya memberi ketrampilan TIK kepada para pengelola, yaitu staf yayasan dan para unstadz/ah. Materinya tentang penggunaan perangkat komputer, perangkat lunak MS Office terutama Words dan Excel. Gambar 4 menunjukkan respon peserta pelatihan setelah mendapatkan pelatihan. Mereka menyatakan terima kasih atas pelatihan yang sangat bermanfaat dan mengharapkan pelatihan berikutnya. Ketrampilan TIK ini sangat mendukung pengerjaan pelaporan administratif penyelenggaraan madrasah menjadi lebih cepat, dan rapi. Di samping itu, ketrampilan TIK membantu para ustadz/ah berkreasi membuat materi ajar sehingga menarik bagi siswa (Hermanto, 2018).

Tabel 1. Domisili siswa madrasah tahun 2020-2021

Domisili siswa madrasah	Jumlah
Kp. Ciparanje	1
Kp. Cigebar	2
Kp. Cijeruk	3
Kp. Ciparanje	12
Kp. Lembang Dua	90
Total	108

Berita tentang sarana-prasarana dan metode pengajaran madrasah yang semakin baik tersebar di

kawasan desa, sehingga menjadi daya tarik siswa kampung lain untuk turut belajar di madrasah ini. Tabel 1 menunjukkan data sebaran domisili siswa di luar Kampung Lembang Dua dimana madrasah ini berada. Peningkatan jumlah siswa ini menjadi pertimbangan perluasan atau penambahan ruang kelas untuk kegiatan PkM berikutnya. Ada pun jadwal pelajaran terdapat di Tabel 2. Dari tabel tersebut tampak okupansi kelas telah mencapai 8 jam/hari atau 40 jam/pekan. Jadwal tersebut sudah maksimum dan tidak mungkin ditambah lagi, kecuali jadwal pagi masih longgar. Mengingat sekolah umum dilaksanakan dari pagi-siang, maka sesi pagi bisa dimanfaatkan untuk agenda lain. Jika minat siswa mengaji di madrasah tersebut semakin meningkat, maka perlu penambahan sarana ruang kelas.

Tabel 2. Jadwal rutin kelas madrasah

Jenis Kelas	Hari	Waktu
Kelas 1	Senin-Jum'at	12.30-14.00
Kelas Tahsin Tahfidz	Senin-Jum'at	14.30-15.00
Kelas Persiapan	Senin-Jum'at	15.00-16.30
Kelas Akhlak	Senin-Jum'at	16.30-17.30
Kelas SMP	Senin-Jum'at	18.30-20.30

Setelah mempertimbangkan permintaan dan kebutuhan masyarakat serta kapasitas sumber daya para pengajar, maka diputuskan untuk menambah ruang kelas. Pada PkM 2021 dilaksanakan program penambahan ruang kelas. Gambar 5 merupakan dokumentasi renovasi teras dan ruang keluarga menjadi ruang kelas baru. Dari gambar tersebut tampak proses tahapan pembongkaran teras dan pembangunan ruang kelas. Dengan penambahan ruang kelas ini, posisi duduk siswa menjadi longgar. Karena kelas madrasah diselenggarakan di siang hari usai sekolah umum, tentu mereka sudah penat dengan pelajaran sekolah. Dengan tenaga dan waktu tesa, sangat senang apabila mereka mau datang beraktivitas di madrasah. Mereka tampak relaks, bisa posisi duduk bersila, selanjoran atau rebahan sambil menunggu buka puasa bersama pada bulan Ramadhan. Suasana akrab, rukun, kekeluargaan membuat mereka betah untuk belajar dan bermain bersama teman-teman yang berasal dari sekolah lain di lingkungan madrasah. Hal ini dapat menumbuhkan perasaan senasib dan persaudaraan yang dapat mengurangi kenakalan remaja.

Tabel 3. Rincian jumlah siswa madrasah

Tahun Ajaran	J. Siswa	Total	Keterangan
2019-2020	11	11	--
2020-2021	20		Kls TK
	15		Kls Awwal
	20		Kls Tahs & Tahf
	24		Kls Persiapan
	9		Kls Akhlak
	20	108	Kls Wustho
2022-2023	42		TK
	19		Kls 1
	20		Kls 2
	16		Kls 3
	19		Kls 4
	21		Kls 5
	25	162	Kls 6

Tabel 3 menunjukkan pertumbuhan jumlah siswa yang signifikan yaitu 50% dari angkatan 2020-2021 ke angkatan 2022-2023. Angkatan 2021-2022 tidak ada karena efek pandemi Covid-19. Semakin banyak siswa madrasah, maka pengolahan data siswa semakin kompleks. Oleh karena itu perlu pelatihan pengolahan data menggunakan MS Excel tingkat lanjut. Gambar 6 adalah dokumentasi pelaksanaan pelatihan pengolahan data tingkat lanjut menggunakan fasilitas pivot MS Excel dan mempresentasikan hasilnya dalam bentuk grafik. Pelatihan tersebut diikuti oleh para ustadz/ah madrasah.

2. Pencapaian Prestasi Siswa dan Madrasah

Setelah mendapatkan bantuan PkM sarana dan prasarana serta pelatihan TIK, para pengajar dan siswa semakin bersemangat untuk dapat menguasai dan mengamalkan ilmu yang dibina di madrasah. Tabel 4 adalah daftar raih prestasi yang berhasil dicapai oleh para siswa madrasah dan oleh lembaga. Bidang-bidang lomba yang diikuti terkait dengan pelajaran madrasah seperti lomba membaca dan hafalan Al-Qur'an, dakwah pidato dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Arab, adzan dan olahraga. Lingkup arena lomba mulai dari tingkat desa, kecamatan maupun kabupaten. Bahkan pada tahun 2023, madrasah mendapat predikat madrasah terbaik dan siswanya mendapat predikat wisudawan terbaik sekecamatan Bojongsoang. Nyatalah bahwa dengan dukungan sarana dan prasarana serta pelatihan pengajaran yang memadai dapat turut andil mendorong kemajuan sektor pendidikan non-formal.

Tabel 4. Daftar prestasi santri dan madrasah

Event Perlombaan	2021	2022	2023
Festival Ramadhan Al Fathu			
Juara 3 Lomba Adzan		1	
Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia			1
Festival Ramadhan Ciparai			
Juara 1 MTQ		1	
Festival Ramadhan Salman ITB			
Juara 2 Pidato Bahasa Indonesia		1	
Maulid Nabi Irma Tingkat desa			
Juara 2 Pidato	1		
Porsadin Tingkat Desa			
Juara 3 Tahfidz Juz Ke 30	1		
Juara 1 Tenis Meja	1		
Juara 1 Tahfidz Juz ke 30	1		
Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia	2		
Juara 1 Pidato Bahasa Arab	2		
Porsadin Tingkat Kabupaten			
Juara 1 Pidato Bahasa Arab		1	
Porsadin Tingkat Kecamatan			
Juara 2 Tahfidz Juz ke 30		1	
Juara 2 Pidato Bahasa Indonesia		1	
Juara 2 Pidato Bahasa Arab		1	
Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia		1	
Juara 1 Pidato Bahasa Arab		1	
Wisuda Kabupaten			
Wisudawan dan Madrasah Terbaik Sekecamatan			1
Jumlah	8	9	2

3. Fungsi Lembaga dan Kegiatan Sosial

Yayasan Darul Muttaqin Al-Insani yang membawahi madrasah ini, tetap dapat menjalankan fungsi kegiatan sosial meski pun begitu padat jadwal kegiatan pengajian madrasah. Waktu luang yang dimaksud adalah hari Sabtu dan Ahad atau jadwal di sesi pagi hari. Untuk menghindari kejenuhan, pengajian dapat dilakukan *outdoor*. Para santri juga dilatih kesenian Islami, yang dapat ditampilkan pada event-event tertentu. Tabel 5 adalah rekapitulasi kegiatan insidental Yayasan dan madrasah. Sedangkan Tabel 6 menunjukkan aktivitas sosial Yayasan dalam bidang pendidikan masyarakat dengan memanfaatkan waktu dan ruang kelas madrasah.

Tabel 5. Rekapitulasi aktivitas insidental

Tahun	Sosial	Pengajian	Lomba/pentas	Outdoor	Jumlah
2018	1	0	0	0	1
2019	16	12	3	4	35
2020	20	0	1	0	21
2021	5	4	1	5	15

Tabel 6. Aktifitas sosial Yayasan

Nama program	Hari	Waktu
Program pemberantasan buta huruf al qur'an (PBHA)	Jum'at	07.00-08.30
Lansia, jompo janda dhuafa	Jum'at	07.00-08.30
Program binaan khusus yatim piatu (mencangkup luar madrasah)	Jum'at-Ahad	08.30-11.00
Bimbel dari usia 3-5 tahun	Senin-Kamis	08.30-11.00
Binaan para guru (narasumber TEVIS)	Sabtu	07.00-08.30
Pengajian umum (narasumber ust. Suhandana dan ust.tono)	Sabtu	13.00-15.00
Pengajian terjemah al qur'an dan nahwu shorof khusus para guru (narasumber ust. Suhandana)	Ahad	13.00-15.00

KESIMPULAN

Kegiatan PkM selama 3 tahun berturut-turut yang merupakan kolaborasi antar universitas dan skema kombinasi antara CSR dan dana internal kampus telah berhasil memberdayakan yayasan dan madrasah Darul Muttaqin Al-Insani Bojongsari Bandung. Keberhasilan pemberdayaan ini dapat dilihat dari perubahan paradigma dari madrasah ala kadarnya menjadi madrasah berprestasi. Fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dapat memicu gairah belajar semua pihak yang terlibat. Diperlukan suatu kekonsistensi untuk bergerak memajukan madrasah menuju visi dan misi yang ditetapkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada PT CINKA atas bantuan dukungan dana untuk pembangunan sarana-prasana madrasah dan Telkom University atas dukungan dana serta pelaksanaan pelatihan bagi para ustadz dan ustadzah yayasan Madrasah Darul Muttaqin Al-Insani Bojongsari Bandung.

REFERENSI

Banikusna, A., Santoso, B. (2018). Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Serta Minat Belajar Sebagai Determinan terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 3 No. 2, Juli 2018, hal. 141-148. DOI: 10.17509/jpm.v3i2.11758.

BPS Jabar. (2021). Jumlah Penduduk dan Agama Yang Dianut. <https://jabar.bps.go.id/indicator/108/335/1/jumlah-penduduk-dan-agama-yang-dianut.html>.

BPS Jabar. (2020). Jumlah Penduduk Hasil SP2020 Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin (Orang). <https://jabar.bps.go.id/indicator/12/730/1/jumlah-penduduk-hasil-sp2020-menurut-wilayah-dan-jenis-kelamin.html>.

BPS Kab. Bandung. (2023). Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Bandung. <https://bandungkab.bps.go.id/indicator/28/332/1/jumlah-sekolah-dasar-sd-di-kabupaten-bandung.html>

BPS Kab. Bandung. (2023). Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Bandung. <https://bandungkab.bps.go.id/indicator/28/335/1/jumlah-sekolah-menengah-pertama-smp-di-kabupaten-bandung.html>

CNN Indonesia. Senin, 06 Mar 2023. MPR: Mengkhawatirkan, 72 Persen Muslim Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230306064622-20-921284/mpr-mengkhawatirkan-72-persen-muslim-indonesia-buta-aksara-al-quran>. Diunduh 29 Agustus 2023

Hermanto, et.al. (2018). Efektifitas TIK untuk Peningkatan Proses Belajar Mengajar di PAUD, TK dan Madrasah Diniyah "Mambauul Hisan Dusun Sekargadung , Desa Balerejo II, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar. Prosiding SEMATEKSOS 3 "Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0". Hal 77-84.

Kiptia, A.N. Baihaqi, I., Haki, M.S. (2017). Studi Identifikasi Program Campus Social Responsibility Institut Teknologi Sepuluh

Nopember (ITS) untuk Meningkatkan Value ITS dan Masyarakat Sekitar. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. Vol. 6, No. 1.

Miski R. (2015). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 4 Nomor 2, Oktober 2015 (69-73).

Subarna, (2008) Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 7 Tahun 2008 tentang Wajib

Belajar Diniyah Takmiliyah.

Subarna (2010) Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar Diniyah Takmiliyah. Rahayu, S., Purnomo, H. (2021). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 4, Nomor 3, Juni 2021. (164-168)..